

## **SUPERVISI AKADEMIK DAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP KUALITAS MENGAJAR GURU SMP NEGERI SE-KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR**

**Hernasyahnova<sup>1</sup>, Bukman Lian<sup>2</sup>, Rohana<sup>3</sup>**  
Universitas PGRI Palembang<sup>1,2,3</sup>  
hernasyahnova23@gmail.com<sup>1</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui supervisi akademik dan manajemen kelas terhadap kualitas mengajar guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan desain penelitian penelitian *expost facto*. Sampel dalam penelitian ini adalah total seluruh guru SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Timur. yang terdiri dari 136 orang guru. teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dan regresi berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 1) terdapat pengaruh yang signifikan supervisi akademik terhadap kualitas mengajar guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Timur; 2) terdapat pengaruh yang signifikan manajemen kelas terhadap kualitas mengajar guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Timur; 3) terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama supervisi akademik dan manajemen kelas terhadap kualitas mengajar guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Timur.

**Kata Kunci:** Supervisi Akademik, Manajemen Kelas, Kualitas Mengajar

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the academic supervision and classroom management on the teaching quality of teachers in State Junior High Schools in East Prabumulih District. This type of research is a quantitative research with a research design using an *expost facto* research design. The sample in this study is the total of all teachers of State Junior High Schools in East Prabumulih District. which consists of 136 teachers. Data collection techniques using questionnaires. The data analysis technique uses quantitative descriptive analysis techniques, and multiple regression. The results of this study stated that 1) there was a significant influence of academic supervision on the quality of teacher teaching in State Junior High Schools in East Prabumulih District; 2) there is a significant influence of classroom management on the teaching quality of teachers in State Junior High Schools in East Prabumulih District; 3) there is a significant influence of academic supervision and classroom management together on the teaching quality of teachers in State Junior High Schools in East Prabumulih District.*

**Keywords:** *Academic Supervision, Classroom Management, Teacher Teaching Quality*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dirancang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru memegang peran kunci harus memiliki kompetensi agar dapat menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas (Rosni, 2021). Fatonah (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa guru yang berkualitas akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Kemudian Gunawan (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kualitas guru merupakan syarat mutlak hadirnya sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian, guru sebagai pelaksana pendidikan yang

berinteraksi langsung dengan peserta didik harus memiliki kualitas mengajar yang baik, mengerti dan memahami serta memiliki kemampuan yang dapat menunjang dalam pelaksanaan tugas pokoknya (Mertayasa & Indraningsih (2020). Akan tetapi, kualitas guru di Indonesia saat ini masih tertinggal dari Negara-negara berkembang lainnya.

Hasil survei *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang merupakan salah satu rujukan penilaian mutu pendidikan di dunia, peringkat kualitas pendidikan di Indonesia berada di golongan urutan terbawah, yaitu peringkat 72 dari 78 negara (Alifa, 2021). Sementara itu menurut hasil penelitian dari Suliani dan Abadih (2021) menyatakan bahwa dari daftar 14 negara berkembang, Indonesia menempati peringkat ke-10 untuk mutu pendidikannya dan ke-14 untuk kualitas guru. Hasil ini menyorot peningkatan kualitas guru sebagai sebuah urgensi nasional apabila standar pendidikan negara ini diharapkan untuk meningkat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mammadova (2019) bahwa kualitas guru merupakan salah satu tantangan utama yang mempengaruhi kesempatan bagi siswa di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, harus ada upaya kongkrit yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru. Salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas mengajar guru adalah pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah. Melalui fungsi supervisi akademiknya, kepala sekolah dapat melakukan penilaian serta pembinaan terus menerus kepada guru sebagai upaya peningkatan kualitas mengajar guru. kepala sekolah sebagai pembimbing bagi seluruh guru dan personel di sekolah, maka supervisi akademik kepala sekolah menjadi sangat penting. Selain proses memutar roda pendidikan di sekolah, seorang kepala sekolah juga melakukan supervisi akademik dengan harapan dapat meningkatkan kinerja guru (Djuhartono et al, 2021).

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan BAB IV pasal 19 ayat 3 menyebutkan bahwa setiap tahun pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, serta pengawasan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. PP ini secara eksplisit menyatakan bahwa pengawasan dilakukan untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Ayat di atas dipertegas lagi oleh pasal 23 dan pasal 24, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 23 secara lebih spesifik menyatakan bahwa pengawasan proses pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam pasal 19 ayat 3 meliputi perencanaan, pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan pengambilan langkah tindak lanjut yang diperlukan. Sebagai kegiatan bimbingan profesional bagi guru, supervisi akademik kepala sekolah untuk memastikan bahwa mereka dapat melaksanakan kewajiban mengajarnya secara efektif. Indikator utamanya kemampuan guru dalam membina pembelajaran siswa yang aktif, kreatif, berdaya cipta, efektif, efisien, dan menyenangkan (Isbianti dan Andriani, 2021). Dengan demikian, rendahnya kualitas pengajaran guru sangat erat kaitannya dengan kegagalan kepala sekolah untuk mengatasi kekurangan ini sejak awal. Akibatnya, pembelajaran yang dirancang guru harus memiliki mekanisme dan harus membangun lingkungan yang mendukung proses pembelajaran dengan benar (Sarifudin, 2019). Dengan demikian, guru yang dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik dapat dilihat sebagai indikasi bahwa supervisi akademik dilakukan dengan baik dan tepat oleh kepala sekolah (Aprida et al., 2020). Penjelasan di ini di dukung oleh hasil penelitian dari Nursidah et al (2022); Handhini et al (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh supervisi akademik terhadap mutu mengajar guru.

Faktor lain yang juga dapat mendorong peningkatan kualitas mengajar guru adalah kemampuannya dalam manajemen kelas. Manajemen kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar (Djamarah dan Zain, 2014). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Cahyawati dan Sholeh (2020) dalam penelitiannya yang menyatakan

bahwa keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari kemampuan guru dalam mengelola kelas. Manajemen kelas dilihat iklim kelas yang diciptakan, sarana yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran, hubungan yang baik diantara guru dengan siswa, dan suasana kelas yang kondusif. Melihat karakteristik siswa yang berbeda dikelas juga menjadi perhatian penting bagi guru dalam mengelola kelas. Apabila kelas dikelola dengan baik maka keberhasilan kegiatan pembelajaran akan tercapai. Dengan demikian, manajemen kelas yang dilaksanakan oleh guru bertujuan untuk mendukung terjadinya proses pembelajaran yang lebih berkualitas. Manajemen kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan manajemen kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Pratiwi, 2017). Sebagaimana hasil penelitian dari Mutiaramses et al (2021) yang menyatakan bahwa jika pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru baik, maka hasil belajar peserta didikpun tinggi dan begitu sebaliknya. Jika pengelolaan kelas tidak baik, maka hasil belajar peserta didik cenderung rendah.

SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Timur terdiri dari 4 sekolah menengah pertama negeri yang terletak di Kecamatan Prabumulih Timur. Pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4 sampai dengan 11 Oktober 2023 ditemukan beberapa fenomena yang menyatakan bahwa kualitas mengajar guru pada SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Timur masih belum optimal. Hal ini menandakan bahwa kepala sekolah belum objektif dalam melakukan penilaian sehingga supervisi belum berdampak terhadap peningkatan kualitas mengajar guru. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah khususnya dalam melaksanakan penilaian berdasarkan instrumen supervisi, kunjungan kelas, dan pembinaan guru belum efektif mempengaruhi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang tepat sasaran akan memberikan dorongan yang tinggi kepada guru agar dapat bekerja dengan senang hati atau tidak terpaksa, yang akhirnya membuat kualitas mengajar guru tersebut meningkat. Sebagai dampak dari meningkatnya kualitas mengajar guru diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dan itu berarti meningkatkan pula kualitas lulusan sekolah tersebut. Oleh karena itu, supervisi akademik menjadi penting agar guru benar-benar dapat mengelola pembelajaran dengan sebaik-baiknya mulai dari perencanaan (materi, media belajar, metode, sumber belajar, dan evaluasi), pelaksanaan pembelajaran (pembukaan, kegiatan inti dan, penutup) sampai dengan evaluasi hasil belajar siswa. Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4 sampai dengan 11 Oktober 2023 menunjukkan bahwa kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah lebih cenderung mengarah ke inspeksi, di mana supervisor dalam pelaksanaannya mencari-cari kesalahan dari pada guru tanpa ada sebuah pembinaan serta pembenaran atau perbaikan dari sesuatu yang telah disalahkan.

Supervisi yang efektif terwujud ketika supervisor memiliki kemampuan untuk menggabungkan keterampilan interpersonal dengan keterampilan teknis. Supervisor seperti itu dapat membangun penerimaan diri, moral, dan kepercayaan di antara dua belah pihak (supervisor dan guru). Dengan demikian, hasil observasi awal peneliti mengindikasikan bahwa kepala sekolah masih kurang efektif dalam menjalankan proses supervisi akademik di sekolah yang dipimpinnya. Selain itu, manajemen kelas yang dilakukan oleh guru SMP Negeri di-Kecamatan Prabumulih Timur masih belum optimal khususnya dalam menentukan metode pembelajaran, mendorong motivasi siswa dan mengkondisikan kelas agar kondusif untuk proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas masih menjadi masalah dalam proses pengajaran dimana guru harus mampu menciptakan dan mempertahankan kondisi yang sedemikian rupa sehingga proses belajar dapat berlangsung secara efektif. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat dikemukakan bahwa guru belum mampu manajemen kelas dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar belum terlaksana dengan optimal karena kelas tidak kondusif yang membuat guru belum mampu mengembangkan

proses belajar mengajar yang diinginkannya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Timur yang terdiri dari SMP Negeri 2 Prabumulih, SMP Negeri 5 Prabumulih SMP Negeri 8 Prabumulih dan SMP Negeri 12 Prabumulih. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2024 sampai dengan April 2024. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru di SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Timur yang berjumlah sebanyak 206 responden. Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin, sampel yang diperoleh sebesar 136 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. dan dokumentasi. Uji persyaratan analisis data penelitian menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas. Uji hipotesis statistik menggunakan statistik deksriptif, uji regresi linear sederhana dan uji regresi berganda. Kriteria pengujian hipotesis menggunakan analisis Uji-t dan Uji F.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Supervisi akademik Terhadap Kualitas Mengajar Guru SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Timur

**Tabel 1.**  
**Uji Hipotesis Pengaruh Supervisi akademik Terhadap Kualitas Mengajar Guru SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Timur**

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	26.493	4.757		5.569	.000
Supervisi Akademik	.191	.093	.201	2.055	.042
Manajemen Kelas	.524	.103	.497	5.078	.000

Berdasarkan uji regresi sederhana di atas, diperoleh nilai *t* hitung sebesar 2,055 > dari harga *t* tabel sebesar 1,656 dimana harga *t* hitung lebih besar dari *t* tabel maka  $H_0$  ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik terhadap kualitas mengajar guru SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Timur. Adapun nilai koefisien korelasi antara supervisi akademik terhadap kualitas mengajar guru SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Timur dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.**  
**Koefisien Korelasi Supervisi akademik Terhadap Kualitas Mengajar Guru SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Timur**

	<i>R</i>	<i>R Squared</i>	<i>Eta</i>	<i>Eta Squared</i>
Kualitas mengajar guru * Supervisi akademik	.573	.328	.815	.664

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai *R* atau nilai koefisien korelasi adalah 0,328. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel ada di kategori kuat. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai *R Square* atau koefisien determinasi diperoleh adalah 32,8% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel supervisi akademik memiliki pengaruh sebesar 32,8% terhadap kualitas mengajar guru.

## Pengaruh Manajemen kelas Terhadap Kualitas Mengajar Guru SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Timur

**Tabel 3.**  
Uji Hipotesis Pengaruh Manajemen kelas Terhadap Kualitas Mengajar Guru SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Timur

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.493	4.757		5.569	.000
Supervisi Akademik	.191	.093	.201	2.055	.042
Manajemen Kelas	.524	.103	.497	5.078	.000

Berdasarkan uji signifikansi variabel manajemen kelas terhadap kualitas mengajar guru SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Timur diperoleh nilai t hitung sebesar  $5,078 \geq$  harga t tabel sebesar 1,656 dimana harga t hitung lebih besar dari t tabel maka  $H_0$  ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap kualitas mengajar guru SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Timur. Nilai koefisien korelasi antara manajemen kelas terhadap kualitas mengajar guru SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Timur dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.**  
Koefisien Korelasi Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Mengajar Guru

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kualitas mengajar guru * Manajemen kelas	.648	.419	.753	.567

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai R atau nilai koefisien korelasi adalah 0,419. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel ada pada kategori kuat. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai *R Square* atau koefisien determinasi diperoleh adalah 41,9% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel manajemen kelas memiliki pengaruh sebesar 41,9%.

## Pengaruh Secara Bersama-Sama Antara Supervisi Akademik dan Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Mengajar Guru SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Timur

Berdasarkan hasil uji regresi berganda, maka diperoleh nilai konstanta persamaan regresi (*a*) sebesar 26,493 dan nilai koefisien variabel bebas (*b*<sub>1</sub>) sebesar 0,191 dan nilai (*b*<sub>2</sub>) sebesar 0,542, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 26,493 + 0,191X_1 + 0,542X_2$$

Artinya, kualitas mengajar guru mengalami peningkatan secara positif sebesar 26,493 apabila supervisi akademik mengalami peningkatan sebesar 0,191 dan manajemen kelas sebesar 0,542. Untuk mengetahui kebenaran pengujian hipotesis, maka dilakukan uji simulutan dengan menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel supervisi akademik dan manajemen kelas terhadap variabel manajemen kelas.

**Tabel 5.**  
**Hasil analisis Regresi Berganda**

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 Regression	2828.110	2	1414.055	51.689	.000 <sup>b</sup>
Residual	3638.449	133	27.357		
Total	6466.559	135			

Dari uji Anova di atas, diperoleh F hitung sebesar 51,308 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < \text{nilai probabilitas } \alpha 0,05$  sementara F tabel sesuai dengan taraf signifikansi 0,05 (2,133) sebesar 3,06 sehingga F hitung  $> F$  tabel ( $51,689 > 3,07$ ) sehingga  $H_{03}$  di tolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara supervisi akademik dan manajemen kelas terhadap kualitas mengajar guru SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Timur. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simulutan dapat di lihat pada tabel *model summary* berikut.

**Tabel 6.**  
**Koefisien Diterminasi**

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.661 <sup>a</sup>	.437	.429	5.230

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diperoleh nilai *R square* sebesar 0,437 dengan demikian koefisien diterminasinya sebesar 43,7% sehingga dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh supervisi akademik dan manajemen kelas terhadap kualitas mengajar guru SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Timur secara bersama-sama sebesar 43,7% dan sisanya 56,3% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Berdasarkan uji regresi sederhana diperoleh nilai t hitung sebesar  $2,055 >$  dari harga t tabel sebesar 1,656 dimana harga t hitung lebih besar dari t tabel maka  $H_{01}$  ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik terhadap manajemen kelas SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Timur. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai R atau nilai koefisien korelasi adalah 0,328. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel ada di kategori kuat. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai *R Square* atau koefisien determinasi diperoleh adalah 32,8% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel supervisi akademik memiliki pengaruh sebesar 32,8% terhadap kualitas mengajar guru. Hasil analisis di atas menyatakan bahwa terdapat koefisien korelasi yang kuat antara supervisi akademik dengan kualitas mengajar guru. Supervisi akademik juga memiliki pengaruh yang kuat terhadap kualitas mengajar guru. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Nursidah et al (2022) yang menyatakan bahwa Terdapat pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap mutu mengajar guru, dimana supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap mutu mengajar guru, artinya supervisi akademik kepala sekolah yang semakin baik maka mutu mengajar guru juga meningkat.

Mutu mengajar itu sendiri merupakan alat ukur untuk mengetahui seberapa baik pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah. Kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dituntut untuk memiliki kemampuan mengelola program peningkatan kualitas mengajar guru di sekolah. Oleh karena itu Kepala sekolah hendaknya dapat melaksanakan supervisi secara efektif sebagaimana diamanahkan dalam Permendiknas No. 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah bahwa kepala sekolah memiliki tugas merencanakan program supervisi akademik dalam rangka profesionalitas guru, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat serta

menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru (Baktinia, 2012). Supervisi akademik merupakan suatu kegiatan melihat dan meninjau serta menilai manajemen kelas dalam rangka untuk mengembangkan profesionalisme guru yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah. Dengan pelaksanaan supervisi oleh seorang kepala sekolah maka guru akan dapat meningkatkan kinerjanya dalam mengajar. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Kadfi et al (2021) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme Guru berdasarkan hasil pengujian  $r_{xy}$  hitung sebesar 0,6 dan  $r_{xy}$  tabel pada  $N=20$  dan taraf signifikansi 5% di peroleh 0,3120. Kemudian pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme Guru di SMK Mandala 36%. Kemudian hasil penelitian dari Mailani dan Nazir (2023). yang menyatakan bahwa supervisi akademik kepala sekolah dan profesionalitas guru secara bersama-sama memengaruhi kualitas pembelajaran di SDIT se-Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan Tabel Model Summary, diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0.443. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang "sedang/cukup" sebesar 44,3% antara supervisi akademik kepala sekolah dan profesionalitas guru secara simultan terhadap kualitas pembelajaran di SDIT se-Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan demikian, supervisi akademik kepala sekolah dapat berpengaruh juga terhadap peningkatan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya mengelola proses belajar mengajar sehingga berdampak terhadap kualitas pembelajaran.

Selain itu, supervisi akademik juga dapat meningkatkan manajemen kelas yang dapat berdampak terhadap kualitas mengajar guru. Manajemen kelas memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas mengajar guru yang dapat berdampak terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Supervisi akademik adalah suatu usaha kepala sekolah dalam menstimulasi secara kontinu perkembangan guru-guru di sekolah, baik secara individu maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian Prahara et al (2022) yang menyatakan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi dan Peran kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru SD Negeri di kecamatan Rumbai Pesisir, dimana  $F_{hitung} (61,101) > F_{tabel} (1,654)$ . Berdasarkan koefisien determinasi (*R Square*) = 0.441 atau 44,1%. Besar pengaruh supervisi dan peran kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru SD Negeri di kecamatan Rumbai Pesisir sebesar 44,1% berada pada tingkat sedang. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara peran supervisi terhadap kinerja mengajar guru SD Negeri di kecamatan Rumbai Pesisir, dimana  $F_{hitung} (6,173) > F_{tabel} (1,654)$ . Berdasarkan koefisien determinasi (*R Square*) = 0.440 atau 44%. Besar pengaruh supervisi dan peran kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru SD Negeri di kecamatan Rumbai Pesisir sebesar 44% berada pada tingkat sedang. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara peran kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru SD Negeri di Kecamatan Rumbai Pesisir, dimana  $F_{hitung} (5,417) > F_{tabel} (1,654)$ . Berdasarkan koefisien determinasi (*R Square*) = 0.403 atau 40,3%. Besar pengaruh supervisi dan peran kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru SD Negeri di kecamatan Rumbai Pesisir sebesar 40,3% berada pada tingkat sedang. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa supervisi dan peran kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru SD Negeri di kecamatan Rumbai Pesisir. Dengan kinerja mengajar yang baik maka akan berdampak terhadap proses belajar mengajar yang bermutu. Hal ini pada akhirnya akan dapat meningkatkan kualitas mengajar guru di sekolah. Dengan demikian, supervisi akademik dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, sehingga kinerja yang baik oleh guru tersebut akan dapat meningkatkan kualitas mengajar guru di sekolah. Dengan meningkatnya kualitas mengajar guru, maka mutu pendidikan di sekolah tersebut dapat dinilai sudah berkualitas atau baik. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa supervisi akademik dan manajemen kelas secara bersama-sama memberikan pengaruh kepada mutu pendidikan di sekolah dasar negeri di Pekanbaru.

Berdasarkan hasil uji deskriptif statistik pada variabel manajemen kelas dengan kategori sangat baik berjumlah 10 atau 7,35%, kategori baik berjumlah 40 atau 29,41%, kategori cukup baik sebesar 29 atau 21,32%, kategori kurang sebesar 57 atau 41,91%, dan kategori sangat kurang sebesar 0 atau 0%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa manajemen kelas SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Timur dalam kategori cukup dan kurang baik. Akan tetapi apabila jumlah persentase antara kategori sangat baik, baik dan cukup baik jumlahnya melebihi jumlah kategori kurang baik yaitu 58,08%. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa manajemen kelas SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Timur berdasarkan indikator (1) Kemampuan siswa untuk menjaga perilaku di dalam kelas; (2) Siswa rajin dan konsentrasi; (3) Siswa terus belajar dan bekerja; (4) Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, termasuk dalam kategori cukup baik. Hasil analisis ini di dukung oleh hasil penelitian dari Nugraha (2018) yang menyatakan bahwa *perencanaan pengelolaan kelas dengan menyiapkan dan mengatur seperangkat peralatan dan instrumen pembelajaran. Kemudian mempersiapkan kondisi siswa di kelas, belajar konsentrasi, menggunakan metode dan variasi yang tepat, interaksi yang edukatif dan komunikatif dapat meningkatkan konsentrasi siswa di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.* Kemudian berdasarkan uji regresi sederhana manajemen kelas terhadap kualitas mengajar guru SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Timur nilai  $t$  hitung sebesar  $5,078 \geq$  harga  $t$  tabel sebesar 1,656 dimana harga  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap kualitas mengajar guru SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Timur. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai  $R$  atau nilai koefisien korelasi adalah 0,419. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel ada pada kategori kuat. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai  $R$  Square atau koefisien determinasi diperoleh adalah 41,9% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel manajemen kelas memiliki pengaruh sebesar 41,9%. Hasil analisis di atas, menyatakan bahwa terdapat korelasi serta pengaruh yang kuat antara manajemen kelas terhadap kualitas mengajar guru.

Kualitas mengajar guru tidak bisa lepas dari kondisi guru sebagai salah satu unsur penyelenggara pendidikan. Jika manajemen kelas tersebut baik tentu saja akan berdampak pada hasil belajar siswa yang akan terus meningkat. Sehingga disimpulkan bahwa manajemen kelas yang baik dapat memberikan pengaruh pada kualitas mengajar guru. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian dari Kurni dan Susanto (2018) yang menyatakan bahwa hasil pengujian secara uji  $t$ , menunjukkan bahwa keterampilan manajemen kelas memiliki pengaruh positif terhadap kualitas proses pembelajaran. Kemudian Hasil pengujian melalui koefisiensi determinasi ( $R^2$ ), menunjukkan bahwa nilai  $R$  yang diperoleh memiliki korelasi yang sangat kuat. Kemudian penelitian dari Anton dan Usman (2020) yang menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar, yaitu pengelolaan kelas dan pengajaran itu sendiri. Kedua hal itu saling tergantung. Keberhasilan pengajaran, dalam arti tercapainya tujuan-tujuan intruksional sangat bergantung pada kemampuan mengelola kelas. Kelas yang baik dapat menciptakan situasi yang memungkinkan siswa belajar sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran. Selanjutnya pada variabel kualitas mengajar guru dalam kategori sangat baik berjumlah 8 atau 5,88%, kategori baik berjumlah 42 atau 30,88%, kategori cukup baik sebesar 36 atau 28,57%, kategori kurang sebesar 44 atau 32,35%, dan kategori sangat kurang sebesar 6 atau 4,41%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kualitas mengajar guru yang tertinggi ada pada kategori kurang baik sebesar 32,35%, kan tetapi apabila jumlah persentase antara kategori sangat baik dan cukup baik dijumlahkan, maka jumlahnya akan melebihi jumlah kategori kurang baik yaitu sebesar 63,24%. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa kualitas mengajar guru SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Timur berdasarkan indikator (1) Memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah; (2) Menguasai garis-garis besar penyelenggaraan pendidikan; (3) Menyusun program pembelajaran; (4) Mengelola proses

belajar mengajar; (5) Menggunakan media atau sumber belajar; (6) Menguasai landasan pendidikan; (7) Merencanakan program pengajaran; (8) Mengelola interaksi belajar mengajar; (9) Menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran; (10) Melakukan penilaian hasil belajar siswa; (11) Memahami dan melaksanakan fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan; (12) Memahami dan dapat menafsirkan hasil-hasil penelitian untuk peningkatan kualitas pembelajaran, termasuk dalam kategori cukup baik. Hasil analisis ini di dukung oleh hasil penelitian dari yang menyatakan bahwa kompetensi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan meningkatkan kemampuannya dalam merencanakan dan Menyusun program pembelajaran, mengelola proses pembelajaran serta mengevaluasi hasil belajar. Dari hasil analisis deskriptif statistik di atas, dapat dikemukakan bahwa supervisi akademik dan manajemen kelas dalam kategori baik, maka variabel kualitas mengajar guru juga berada pada kondisi baik. Hal analisis di atas, menyatakan keterkaitan antara supervisi akademik dan manajemen kelas dengan kualitas mengajar guru. hasil analisis ini juga dapat menjelaskan bahwa semakin baik supervisi akademik dan manajemen kelas guru dimaka akan berdampak positif terhadap kualitas mengajar guru.

Dari hasil uji Anova, diperoleh F hitung sebesar 18,308 dengan tingkat signifikansi 0,000 < nilai probabilitas  $\alpha$  0,05 sementara F tabel sesuai dengan taraf signifikansi 0,05 (2,133) sebesar 3,06 sehingga F hitung > F tabel (18,308 > 3,07) sehingga  $H_0$  di tolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara supervisi akademik dan manajemen kelas terhadap kualitas mengajar guru SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Timur. Berdasarkan nilai *R square* sebesar 0,437 dengan demikian koefisien diterminasinya sebesar 43,7% sehingga dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh supervisi akademik dan manajemen kelas terhadap kualitas mengajar guru SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Timur secara bersama-sama sebesar 43,7% dan sisanya 56,3% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Hasil analisis ini menyatakan bahwa semakin baik supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dan manajemen kelas maka semakin baik kualitas mengajar guru. Hasil ini di dukung oleh Wulandari (2021) yang menyatakan bahwa *terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan supervisi akademik dan profesionalisme guru terhadap mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Cipeundeuy*. Penelitian dari Nurlina (2010) yang menyatakan bahwa secara keseluruhan Manajemen kelas dan etos kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas proses belajar mengajar guru Sekolah Dasar di Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta, dan terlihat besarnya sumbangan dari manajemen kelas dan etos keija guru terhadap efektivitas proses belajar mengajar sebesar 48.30%. Sisanya yaitu sebesar 51.70% merupakan pengaruh yang datang dari faktor-faktor lain. Kemudian hasil penelitian dari Nursidah et al (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap mutu mengajar guru, dimana supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap mutu mengajar guru, artinya supervisi akademik kepala sekolah yang semakin baik maka mutu mengajar guru juga meningkat.

## SIMPULAN

Bahwa supervisi akademik dan manajemen kelas berpengaruh terhadap kualitas mengajar guru SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Timur. Secara individu, supervisi akademik memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas mengajar guru. Demikian pula, manajemen kelas juga berkontribusi secara positif terhadap kualitas mengajar, sebagaimana dibuktikan melalui uji signifikansi. Selain itu, ketika kedua variabel ini dikombinasikan, supervisi akademik dan manajemen kelas secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas mengajar guru, menunjukkan bahwa kedua aspek tersebut memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah.

## REFERENSI

- Alifah, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan dari Negara Lain. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 5(1), 113-123
- Anton, A., & Usman, U. (2020). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan Pengelolaan Kelas. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 4(1), 69-83.
- Aprida, Y, Fitria, H., & Nurkhalis, N. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 160-164. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.16>
- Cahyawati, R. I. Q. I., & Sholeh, M. (2020). Pengaruh higher order thinking skills (HOTS) dan manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa di smp negeri 28 surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(02), 100-107.
- Djamarah, S.B dan Zain, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djuhartono, T., Ulfiah, U., Hanafiah, H., & Rostini, D. (2021). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 101-115.
- Gunawan, I. G. D., Paramarta, I. M., Mertayasa, I. K., Pustikayasa, I. M., & Widyanto, I. P. (2020). Peningkatan Mutu Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Menyongsong Era Society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya* (No. 1, pp. 15-30).
- Handhini, L. S., Ahmad, S., & Wahidy, A. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Mutu Mengajar Guru. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1(1), 90-103.
- Isbianti, P., & Andriani, D. E. (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri di Klaten Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 3(1), 75-85.
- Kurni, D. K., & Susanto, R. (2018). Pengaruh keterampilan manajemen kelas terhadap kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar pada kelas tinggi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(01).
- Mammadova, S. (2019). Teacher Quality VS Teaching Quality. *Azerbaijan Journal Of Educational Studies*, 686(1), 25-32
- Mertayasa, I. K., & Indraningsih, G. K. A. (2020). Effective Learning Approach In New Normal Era. *Jayapangus Press Books*, 175-199.
- Mutiaramses, M., Neviyarni, S., & Murni, I. (2021). Peran guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 43-48.
- Nurlina, I. (2010). Pengaruh Manajemen Kelas Dan Etos Kerja Terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Babakan Cikao Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 7(2).
- Nursidah, N., Yunus, M., & Elpisah, E. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Mutu Mengajar Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(1), 38-44.
- Nur, H. M., & Fatonah, N. (2022). Paradigma kompetensi guru. *Jurnal PGSD Uniga*, 1(1), 12-16.
- Nursidah, N., Yunus, M., & Elpisah, E. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Mutu Mengajar Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(1), 38-44.
- Pratiwi, Y. (2017). *Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir* Tesis. UIN Raden Fatah Palembang.

- Rosni, R. (2021). Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 113.
- Sarifudin, A. (2019). Peningkatan Kinerja Guru Dalam Implementasi Penilaian Sistem SKS Melalui Supervisi Akademik Pengawas Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 08 (02), 417-434.
- Wulandari, D. Y. (2021). Studi Tentang Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Smk Negeri 1 Cipeundeuy. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 6(1), 83-93.